BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Subang yang berlokasi di:

Jl. Letnan Jenderal S. Parman, Soklat, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan pada bulan Juli 2025, dengan rincian sebagai berikut:

a. Minggu Pertama: Persiapan penelitian termasuk penyusunan instrumen penelitian, perizinan, dan koordinasi dengan pihak BAPENDA Subang.
b. Minggu Kedua: Pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden (pegawai BAPENDA dan wajib pajak) serta wawancara.
c. Minggu Ketiga: Pengumpulan data sekunder berupa dokumen laporan realisasi penerimaan pajak dari BAPENDA Subang.
d. Minggu Keempat: Analisis data dan penyusunan laporan awal hasil penelitian.

Pertimbangan Pemilihan Lokasi dan Waktu:

1. Lokasi: BAPENDA Subang dipilih karena memiliki sistem pengendalian intern yang terstruktur dalam pemungutan pajak daerah serta kemudahan akses untuk penelitian akademik.

2. Waktu: Bulan Juli dipilih karena merupakan periode di mana aktivitas pemungutan pajak relatif stabil sehingga memudahkan pengumpulan data yang representatif.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari responden, dimana dalam penelitian ini yaitu pegawai pajak yang terdaftar di kantor badan pendapatan daerah kabupaten subang, yang beralamat di Jl. Letnan Jendral S Parman Soklat, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang Jawa Barat. Penulis memilih bapenda sebagai obyek penelitian karena prestasi membanggakan badan pendapatan daerah mengenai tingkat kepatuhan wajib pajaknya. Sekretaris Bapenda Subang, Dewi Lestari menyebutkan target Pajak hingga 20 Desember 2024 sebesar Rp342 miliar. Namun pada realisasinya, Bapenda sukses membukukan Rp382 miliar atau 111 Persen. Jumlah ini masih berpotensi bertambah hingga akhir tahun ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu penelitian ini akan menghasilkan informasi yang berguna dan bisa dijadikan pedoman dalam penarikan sebuah kesimpulan. Data kuantitatif ini didapat melalui kuesioner.

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti, untuk dimintakan jawabannya dari responden. Kuesioner dalam penelitian ini nantinya akan disebarkan peneliti kepada pegawai badan pendapatan daerah kabupaten subang, Wawancara adalah sebuah interaksi langsung antara peneliti

dengan responden, serta didukung oleh data dari badan pendapatan daerah kabupaten subang yang berupa data penerimaan pajak penghasilan dan daftar pegawai badan pendapatan daerah yang terdaftar pada BAPENDA Subang, pada tahun 2021 sampai 2024.

Data kuantitatif diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari kantor badan pendapaatan daerah dan internet guna mendukung data hasil kuesioner.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Variabel yang terkait dengan judul penelitian ini:

a. Variabel Dependen adalah variable yang dipengaruhi oleh variable independent, yang termasuk variable dependen dalam penelitian ini adalah pencapaian anggaran penerimaan pajak.
b. Variabel independent adalah variable bebas yang mempengaruhi variable terikat, yang termasuk variable independent dalam penelitian ini adalah:
    1. Lingkungan pengendalian adalah suasana pengendalian dalam suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran personel organisasi tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua unsur pengendalian intern yang membentuk disiplin. Lingkungan pengendalian mencerminkan sikap dan tindakan para pemilik dan manajer entitas mengenai pentingnya pengendalian intern entitas. Efektifitas

informasi dan komunikasi sertaaktivitas pengendalian sangat ditentukan oleh atmosfer yang diciptakan oleh lingkungan pengendalian.

2. Penaksiran resiko untuk tujuan pelaporan penerimaan keuangan merupakan penidentifikasian, analisis, dan pengelolaan resiko yang relevan denganpenyusunan laporan penerimaan keuangan yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Resiko yang relevan dengan pelaporan penerimaan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern dan ekstern yang mungkin terjadi dan secara negative berdampak terhadap kemampuan entitas untuk mencatat,mengolah, meringkas, dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.
3. Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas tersebut membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi resiko dalam pencapaian tujuan entitas sudah dilaksanakan.
4. Sitem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan yang meliputi system akuntansi, terdiri dari metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah,meringkas, dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi), dan untuk memelihara akuntabilitas bagi aktiva, utang, dan ekuitas yang bersangkutan. Kualitas 49 informasi yang dihasilkan dari system tersebut berdampak terhadap kemampuan manajemen untuk membuat keputusan semestinya dalam mengendalikan aktivitas entitas dan menyiapkan laporan keuangan yang andal.Komunikasi

mencakup penyediaan suatu pemahaman tentang peran dan tanggung jawab individual bekaitan dengan pengendalian intern terhadap pelaporan keuangan.

5. Pemonitoran adalah proses penentuan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Pemonitoran ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Di berbagai entitas, auditor intern atau personel yang melakukan pekerjaan serupa memberikan kontribusi dalam memonitor aktivitas entitas. Aktivitas pemonitoran ini dapat mencakup penggunaan informasi dan komunikasi dengan pihak luar dengan keluhan customer dan keluhan dari badan pengatur yang dapat memberikan petunjuk tentang masalah atau bidang yang memerlukan perbaikan.

3.5 Metode Analisis

Dalam penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan statistic deskriptif dengan prosentase yaitu menganalisis data yang berupa penjelasan atau kata-kata yang memberikan gambaran secara sistematis mengenai variable-variabel serta hubungan antara variable dengan hasil yang berupa prosentase. Maksudnya, data diukur secara statistik dengan menggunakan exel untuk mencari rata-rata dari data kuisioner dengan maksud dapat memberikan gambaran mengenai konsep dasar system pengendalian intern (SPI) yang terkait (lingkungan pengendalian, penilaian

resiko, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi, serta pemantauan). Hasil rekapitulasi data kuesioner didukung hasil wawancara langsung kepada pegawai badan pendapatan daerah subang, serta data yang diperoleh dari BAPENDA, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hubungan system pengendalian intern dengan pencapaian annggaran pajak daerah.

3.6 Pengujian Hipotesis

a. Uji Kualitas Data

Uji ini mengetahui item-item pertanyaan mana yang valid atau tidak valid. Item pertanyaan dikatakan valid apabila corrected item-total correlation > r table.

Terdiri atas:

1. Uji Validitas
2. Uji Reabilitas

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini untuk melihat apakah model yang diteliti akan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak, maka pengadaan pemeriksaan terhadap penyimpangan asumsi klasik tersebut harus dilakukan. Uji ini untuk mengetahui bahwa semua data telahdiproses dari seluruh sampel atau populasi yang ada. Terdiri atas :

1. Uji Normalitas Data
2. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas mula-mula ditemukan oleh Ragnar Frisch yang berarti adanya hubungan yabg linear yang sempurna atau pasti, di antara beberapa atau semua

variable yang menjelaskan dari model regresi (Gujarati, 157 : 1995). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan pengujian dengan cara uji koefisien korelasi. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur derajat asosiasi antar variable penjelas sehingga dapat diketahui ada tidaknya gejala multikolinearitas diantara variable penjelas.

Keputusan adanya multikolinearitas dengan melihat nilai R^2 pada regresi persamaan model pertama dan R^2 pada regresi kedua (r).

$r > R^2$, maka ada gejala multikolinearitas

$r < R^2$, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas

c. Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini untuk mengetahui hubungan linier antara variable independen dengan variable terikat. Variable independen yang masuk adalah SPI (Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Penghasilan) dengan variable terikat anggaran penerimaan (Pencapaian Anggaran Penerimaan Pajak Penghasilan).

1. Uji t

   Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh antara variable lingkungan pengendalian (X1), Penilaian Resiko(X2), Aktivitas Pengendalian (X3), Informasi dan Komunikasi(X4), dan Pemantauan (X5) terhadap pajak daerah .